



UNIVER

NDALAS

UNIVERSITAS ANDALAS

**EVALUASI PELAKSANAAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL
PENYAKIT DIABETES MELITUS DI WILAYAH PUSKESMAS
SEBERANG PADANG TAHUN 2020**

Oleh :

SAPHIRA INDRA

BP. 1611211028

Nama Pembimbing I : CH. Tuty Ernawati, SKM, M.Kes

Nama Pembimbing II: Shelvy Haria Roza, SKM, M.Kes

UNTUK

KEDJAJAAN

BANGSA

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2020

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Maret 2019

SAPHIRA INDRA, No.BP.1611211028

**EVALUASI PELAKSANAAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL PENYAKIT
DIABETES MELITUS DI WILAYAH PUSKESMAS SEBERANG PADANG TAHUN 2020**

xi + 110 halaman, 19 tabel, 1 gambar, 24 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Penyakit Diabetes Melitus di 23 Puskesmas Kota Padang masih belum mencapai target 100%. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal Penyakit Diabetes Melitus di Wilayah Puskesmas Seberang Padang Tahun 2020.

Metode

Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan sistem, informan penelitian sebanyak 6 orang. Teknik penentuan informan purposive sampling. Metode pengumpulan data dengan wawancara mendalam, telaah dokumen, dan observasi. Analisis data dilakukan dengan content analysis. Pengolahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Rekaman hasil wawancara mendalam dibuat dalam bentuk transkrip dan analisis serta diinterpretasikan dalam bentuk hasil penelitian.

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian SPM DM di Wilayah Puskesmas Seberang Padang sudah mengacu kepada Permenkes RI Nomor 4 Tahun 2019 dan sudah disosialisasikan, namun tidak semua petugas yang memahami indikator dan langkah-langkah untuk pelayanan kesehatan penyakit DM. Jumlah tenaga pelaksana belum mencukupi dan pembagian beban kerja yang belum sesuai. Dana tidak mencukupi dan bersumber dari BLUD, BOK, Kapitasi. Sarana dan prasarana belum mencukupi, pendataan dilakukan dengan menggunakan survey PIS-PK, skrining dilakukan kepada pasien yang berisiko saja, pelatihan dilakukan tiga kali dalam satu tahun. pelayanan dilakukan setiap hari senin dan kamis kepada pasien. Pencatatan menggunakan selembar kertas dan direkap dengan kohort, pelaporan setiap bulan kepada Dinkes. Monitoring dan evaluasi dilakukan berjenjang.

Kesimpulan

Pelayanan kesehatan SPM DM di Puskesmas Seberang Padang perlu diperbaiki dari segi pemahaman terhadap kebijakan SPM DM, tenaga, dana, sarana prasarana, skrining, pencatatan dan pelaporan. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan Kota Padang dapat mensosialisasikan kebijakan SPM kepada seluruh tenaga di puskesmas, menambahkan tenaga, mensosialisasikan kepada puskesmas mengenai dana gudang farmasi serta sinkronisasi data sasaran pasien DM.

Daftar pustaka : 57 (2005-2019)

Kata kunci : SPM DM, Puskesmas Wilayah Seberang Padang

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduated Thesis, March 2020
SAPHIRA INDRA,NO.BP.1611211028**

**EVALUATION ON IMPLEMENTATION OF MINIMUM SERVICE STANDARDS FOR
DIABETES MELLITUS IN SEBERANG PADANG HEALTH CARE 2020**

xi + 110 pages, 19 tables, 1 images, 24 appendices

ABSTRACT

Objective

The achievement of the minimum Diabetes Mellitus Health Service Standards (SPM) in 23 Padang District Health Centers still has not reached the 100% target. The purpose of the research is to evaluate the implementation of the Minimum Standards for Diabetes Mellitus Health Services at Seberang Padang in 2020.

Method

Research design in qualitative with system approach, informants for the study amounted to 6 people, technique of determining informants was purposive sampling. Data accumulation methods was in-depth interviews, document review, and observation. Data analysis was done by content analysis. Data processing used triangulation of sources and methods. Records of in-depth interviews result were made in the form of transcripts and analysis and interpreted in the form of research.

Result

The result of research on health service of SPM Diabetes Mellitus in the puskesmas has referring to Permenkes RI Number 4 Year 2019 and all the personnel have been socialized, but not all personnel know the existence of regulation. The number of implementing staff is not sufficient. Funds are insufficient and sourced from BLUD, BOK, Kapitasi. Inadequate facilities and infrastructure, data collection was carried out using a PIS-PK survey, screening was carried out to only at-risk patients, training was carried out three times a year. the service is carried out every Monday and Thursday to the patient. Recording using a sheet of paper and recap with cohorts, reporting every month. Monitoring and evaluation is carried out in stages.

Conclusion

Health service indicator of SPM Diabetes Mellitus and need to be improved in terms of understanding the DM SPM policy, personnel, funds, infrastructure, screening, recording and reporting. It is expected that the Padang City Health Office can disseminate the SPM policy to all staff at the puskesmas, add staff, socialize to the puskesmas regarding pharmacy warehouse funds and synchronize the DM patient target data.

References : 57 (2005-2019)

Keywords : Standard Minimum Service (SPM) Diabetes Mellitus,
Seberang Padang Health Centers